

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik Indonesia memiliki beragam motif pada setiap daerah berbeda-beda dan menjadi ciri khas daerah tersebut. Penamaan batik dari perbedaan corak tersebut biasanya menggunakan nama daerah, misalnya Batik Jawa, Batik Madura, dll. Batik Madura juga memiliki ragam, misalnya Batik Tanjung Bumi, Batik Sampang, Batik Pamekasan, dan Batik Sumenep.

Desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi merupakan daerah yang menjadi sentra Batik Tulis yang terkemuka di Pulau Madura. Letaknya $\pm$ 50 km ke arah utara Kabupaten Bangkalan dan berbatasan dengan wilayah laut, tepatnya Laut Jawa. Batik Tanjung Bumi merupakan salah satu batik yang terbaik di Indonesia yang memiliki karakter dengan perpaduan warna yang berani dan juga sangat kontras, ini merupakan ciri-ciri yang menjadi daya tarik batik Tanjung Bumi dari Desa Macajah.

UKM SIAR_ FK collection merupakan salah satu ukm yang ada di desa Macajah. Dalam pembuatan Batik Tulis akan melalui beberapa tahapan proses yaitu Nglonyor (proses membersihkan kain dari pabrik yang biasanya masih mengandung kanji), Ngemplong (proses memadatkan serat-serat kain yang baru dibersihkan), Memola (pembuatan pola menggunakan pensil ke atas kain), Mbatik (menempelkan lilin/malam batik pada pola yang telah digambar menggunakan canthing), Nembok (menutup bagian yang nantinya dibiarkan putih dengan lilin tembokan), Medel (mencelup kain yang telah dipola, dilapisi lilin ke pewarna yang sudah disiapkan), Ngerok/Nggirah (proses menghilangkan lilin dengan alat pengerok), Mbironi (menutup bagian-bagian yang akan dibiarkan tetap berwarna putih dan tempat-tempat yang terdapat cecek / titik titik), Nyonga (mencelup lagi dengan pewarna sesuai dengan warna yang diinginkan.), dan Nglorod (proses menghilangkan lilin dengan air mendidih untuk kemudian dijemur).

Proses pewarnaan, penghilangan lilin dapat dilakukan berkali-kali sampai menghasilkan warna dan kualitas yang diinginkan. Sehingga ada

istilah satu kali proses sampai tiga kali proses. Batik Tulis satu kali proses dapat diselesaikan oleh ahlinya paling cepat dalam waktu satu minggu. Di UKM SIAR_FK Collection rata-rata dalam satu minggu biasanya memproduksi 200 lembar kain batik. Hal ini dikarenakan kecilnya kapasitas produksi yang ada termasuk tenaga kerja dan modal. Sebagian besar produk batik (hampir 90%) merupakan pesanan konsumen sedangkan sisanya masuk ke galeri batik milik mereka.

Motif batik Tanjung Bumi di desa Macajah telah mengalami perkembangan sedemikian rupa sehingga pengrajinnya kesulitan untuk menamakan motif baru yang dihsilkannya. Banyaknya motif batik Tanjung Bumi yang ada di desa Macajah memberi banyak pilihan bagi para pelanggannya. Dimana motif yang umum digunakan mereka dan paling banyak permintaan dalam akhir-akhir ini yaitu motif bunga, akar (ramok), daun bambo, sisik, daun mimba.

Selama ini, pengrajin batik di desa Macajah selalu mulai berinovasi melakukan pengembangan motif batik jika sudah mengalami penurunan permintaan/penjualan terhadap suatu corak secara drastis. Hal ini mengakibatkan kerugian secara finansial karena produk yang sudah dipasarkan mengalami kejenuhan dipasaran. Akan tetapi jika corak yang ada dikembangkan sebelum mengalami titik jenuh maka produk tidak akan mati di pasaran. Oleh karena itu, perlu adanya suatu metode yang tepat untuk memprediksikan pola perilaku setiap motif batik tulis Tanjungbumi sehingga dapat diketahui kapan produk akan mengalami masa kejenuhan.

Metode yang mempelajari sifat-sifat suatu variabel pada masa sekarang yang didasarkan pada sifat-sifatnya di masa lalu dalam usaha dalam memprediksikan sifat-sifat variabel tersebut dimasa ynang akan datang adalah Analisis Rantai Markov. Dalam penelitian Denis (2013) analisis rantai markov digunakan untuk mengetahui peluang perpindahan merek kartu seluler prabayar GSM pada Masiswa Fakultas Pertanian Unsrat Manado yng menunjukkan bahwa kartu GSM merek As dan Simpati yang pada awal mendominasi jumlah pengguna GSM bahkan pada tahun-tahun berikutnya. Selain itu penelitian Saleh (2011) juga menerapkan analisa rantai markov

untuk menganalisa pergeseran permintaan konsumen jeroan sapi lokal dan impor di pasar tradisional kota Makasar bahwa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran permintaan jeroan lokal dan jeroan sapi impor adalah kualitas produk, keterjangkauan harga, aksesibilitas dan sekedar mencoba.

Penelitian menyebutkan bahwa dengan rantai markov dapat mengetahui kapan produk tersebut akan mengalami tingkat stabil, dimana dalam hal ini bisa disebut juga dalam fase kemunduran pada satu motif batik tersebut sehingga perlu dikembangkan motif batik tersebut sebelum fase kemunduran tersebut dialami.

Penelitian Naibaho (2011) tentang analisis strategi bauran pemasaran berdasarkan siklus hidup produk pada PT. XL AXIATA TBK cabang Medan bahwa saat ini produk XL berada pada tahap pertumbuhan. Silviana (2012) juga menggunakan pendekatan *life cycle product* (siklus umur produk) pada PT. Batik Danar Hadi dalam pelaksanaan pemasarannya menggunakan strategi *marketing mix* (bauran pemasaran) yaitu memperhatikan dan menjaga perpaduan antara produk, harga, promosi dan distribusi.

Penelitian Hu tentang *Modelling Sustainable Product Lifecycle Decision Support systems*, yang memfokuskan bagian akhir siklus hidup evolusi proses mengambil keputusan untuk mengembangkan bagian akhir hidup produk. Menunjukkan bahwa *Markov decision process* (MDP) adalah metode yang cocok untuk memperhitungkan peluang baik hasil keputusan saat ini dan masa yang akan datang.

Pada penelitian ini dengan menerapkan analisis rantai markov dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengrajin batik tulis di Desa Macajah dalam mengantisipasi terjadinya kejenuhan pasar terhadap suatu motif dengan berinovasi meluncurkan motif baru yang disesuaikan dengan selera konsumen tanpa merubah motif dasar batik Tanjungbumi. Pada akhirnya konsep ini akan memberi petunjuk pada mereka untuk selalu berinovasi dan meluncurkan produk/motif baru pada waktu yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merumuskan strategi bauran pemasaran berdasarkan analisis Rantai Markov dan *Product Life Cycle* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peluang serta memprediksi perpindahan dari motif yang satu ke motif yang lain di waktu yang akan datang.
2. Menganalisis Siklus Hidup Produk setiap motif batik.
3. Menentukan strategi pengembangan produk baru berdasarkan siklus hidup batik tulis Tanjung Bumi di desa Macajah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan informasi perkembangan motif batik tulis Tanjung Bumi di desa Macajah di masa yang akan datang.
2. Dapat memberikan usulan strategi pengembangan produk berdasarkan siklus hidup batik tulis Tanjung Bumi di desa Macajah.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian mengenai Analisis Markov pada Motif Batik di desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi:

1. Lima motif batik yang diteliti adalah motif yang paling banyak peminatnya dan terkenal, yaitu :
 - a. Motif batik Bungon Kecap (A)
 - b. Motif batik Co' lali (B)
 - c. Motif batik Napasir Tolaran (C)
 - d. Motif Batik Tasik Malaya (D)
 - e. Motif Batik Ba rebba (E)
2. Data Penjualan merupakan data permintaan dari Konsumen Baik perorangan maupun dari gerai-gerai batik

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan penelitian Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori tentang batik di Indonesia, Markov Chain dan *Product Life Cycle* (daur hidup produk) dari berbagai sumber tertulis yang dipakai sebagai bahan acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan yang dimunculkan dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang objek lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi variabel, pengukuran operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, data yang diperoleh, analisis data, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari pemecahan masalah yang diajukan serta saran-saran yang perlu disampaikan.